



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 17 Maret 2020

Halaman: 1

Pasar Gunakan Satu Pintu Utama

■ Pembersihan dan perbaikan Wastafel

Masuk dan keluar pengunjung melalui pintu utama yang sudah ada. Kami tidak ingin kecolongan

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta melakukan upaya pencegahan penularan virus Corona di pasar.

Kepala Disperindag Kota Yogyakarta, Yunianto Dwi Sutono mengatakan, pihaknya melakukan upaya pencegahan baik secara internal maupun eksternal.

Pencegahan internal merupakan upaya pencegahan bagi pegawai Disperindag Kota Yogyakarta yang berhubungan langsung dengan pedagang dan pengunjung pasar.

"Untuk upaya pencegahan internal, kami menyediakan antiseptik, sabun cuci tangan, dan sarung tangan untuk teman-teman di lapangan. Karena mereka berhubungan langsung dengan pedagang dan pengunjung. Bagi yang sakit wajib mengenakan masker," kata Yunianto, Senin (16/3).

Sebagai upaya eksternal, Disperindag Kota Yogyakarta melakukan pengecekan fasilitas wastafel yang tersedia di pasar.

Hal itu untuk memastikan wastafel dapat digunakan dengan baik, termasuk dengan menyediakan sabun cuci tangan dan hand sanitizer.

Pihaknya juga mengupayakan pengadaan termogun untuk mengecek setiap pengunjung yang datang ke pasar. Ada beberapa pasar

● ke halaman 15

JEJAK PASIEN POSITIF CORONA

- Tinggal serumah dengan sama siapa saja
- Orang-orang yang tinggal pergi kemana saja
- Mereka ngobrol dengan siapa saja
- Paramedis yang menangani awal

Pasar Gunakan

● Sambungan Hal 1

yang menjadi prioritas, yaitu Beringharjo, Demangan, Kranggan, dan Patuk.

"Wastafel kan di semua pasar ada, kami sudah cek, memang ada beberapa yang rusak. Kami minta untuk segera diperbaiki agar bisa digunakan. Kami juga sedang upayakan termogun di beberapa pasar yang jadi prioritas, khususnya Beringharjo. Karena memang dari segi pengunjung masih banyak," terangnya.

Disperindag Kota Yogyakarta juga sepakat untuk melokalisasi pengunjung. Untuk itu, pihaknya akan membuka pintu utama, sehingga pengunjung yang datang ke pasar bisa terpancang.

"Pintu-pintu samping akan kita tutup. Jadi masuk dan keluar pengunjung melalui pintu utama yang sudah ada. Pengunjung pasar kan masih banyak, jadi kami tidak ingin kecolongan," sambungnya.

Pihaknya juga meminta pedagang pasar untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan pasar. Pedagang juga diminta untuk menyediakan hand sanitizer, sabun cuci tangan, juga tisu basah.

Yunianto melanjutkan, Lurah Pasar juga memiliki peran untuk mengedukasi para pedagang dan pengunjung terkait kebersihan pasar dan mencuci tangan.

Disperindag Kota Yogyakarta juga akan mengoptimalkan radio pasar untuk memberikan edukasi kepada pedagang dan pengunjung pasar.

Hingga saat ini pengunjung pasar di Kota Yogyakarta masih tinggi. Disperindag Kota Yogyakarta belum mendapat laporan terkait penurunan omzet pedagang yang signifikan akibat virus Corona. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005